

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis fotografi merupakan bisnis yang sangat menjanjikan, dimana foto merupakan produk utama dari bisnis ini. Bisnis fotografi membutuhkan promosi yang sangat besar tidak hanya melakukan penjualan atau promosi melalui cara konvensional karena cangkupan konsumennya hanya sebatas lokal dan kerabat saja. Namun dengan adanya media social yang mengandalkan foto menarik, maka banyak pembisnis fotografi yang memanfaatkan media sosial ini untuk menjaring pelanggan yang lebih luas dan lebih banyak. Bisnis ini cukup menjanjikan dan mampu menjaring tenaga kerja disekitarnya. Tenaga kerja yang diserap antara lain adalah fotografer, videografer, jasa percetakan foto, jasa salon, make up, dan juga jasa transportasi. Bisnis ini mengandung multiplayer effect yang sangat menjanjikan jika bisa dikelola dengan baik. Bisnis fotografi memiliki banyak macam antara lain fotografisebelum pernikahan dan pernikahan, fotografi makanan, hunting model, iklan produk, dan lain-lain.

Menurut Dharmawan (2017, h.82) *Wedding Photography* adalah salah satu aliran foto yang paling populer karena setiap orang ingin memiliki foto yang bagus di setiap momen penting pernikahannya. Momen penting yang harus diabadikan adalah *prewedding*, lamaran, akad, dan resepsi. Sehingga banyak masyarakat yang ingin mengabadikan momen pernikahan mereka dengan menyewa fotografer yang menekuni bidang fotografi sebelum pernikahan dan pernikahan. Dari banyaknya peminat inilah para fotografer lebih memilih untuk membuka jasa fotografer sebelum pernikahan dan pernikahan.

Banyuwangi merupakan kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Banyuwangi terletak di ujung timur pulau Jawa dan berbatasan dengan Selat Bali. Banyuwangi atau biasa disebut sebagai *The Sunrise of Java* memiliki banyak tempat wisata yang telah berkembang, mulai dari wisata pegunungan, pantai, taman nasional, hingga desa wisata yang telah dikelola baik. Dengan beragamnya tempat wisata yang ada di Banyuwangi banyak masyarakat memanfaatkan sebagai tempat berlibur. Berbeda dengan masyarakat yang

memiliki profesi sebagai fotografer lebih sering memanfaatkan tempat wisata untuk mendapatkan penghasilan. Dalam hal ini lebih sering digunakan oleh fotografer yang memiliki kemampuan di bidang fotografi sebelum pernikahan dan pernikahan. Tempat wisata yang sering dimanfaatkan untuk foto *prewedding* yaitu Taman Nasional Baluran, Pantai, Gunung Ijen dan tempat wisata Jawatan.

Banyak fotografer yang berasal dari Banyuwangi dilihat dari grup facebook yaitu Komunitas Fotografer Banyuwangi(KFB) yang memiliki anggota sebanyak 1644, mulai dari fotografer *freelance*, fotografer yang hanya sekedar hobi sampai fotografer profesional sebagai profesi utama. Dari banyaknya masyarakat yang memiliki profesi fotografer terjadilah persaingan yang cukup ketat, sehingga berbagai strategi dilakukan, termasuk memanfaatkan media sosial instagram. Para fotografer memiliki cara tersendiri untuk menarik para konsumen. Mulai dari setiap fotografer memiliki ciri khas tersendiri untuk hasil fotonya, pelayanan fotografer kepada konsumen sampai harga yang berbeda-beda setiap fotografer, sehingga konsumen dapat memilih sendiri sesuai dengan keinginannya.

Ada banyak bidang dalam hal bisnis fotografi seperti fotografi sebelum pernikahan dan pernikahan, fotografi studio, fotografi iklan, fotografi model dan lain-lain. Dari berbagai bidang bisnis fotografi yang ada banyak fotografer di Banyuwangi memilih menekuni bidang bisnis fotografi studio dan bidang bisnis fotografi sebelum pernikahan dan pernikahan. Banyak fotografer memilih dua bidang bisnis fotografi tersebut karena banyaknya minat masyarakat yang menggunakan jasa fotografi studio atau jasa fotografi sebelum pernikahan dan pernikahan. Salah satunya adalah fotografer yang memiliki akun instagram @lutfi_alfiyan ini menekuni bisnis bidang fotografi sebelum pernikahan dan pernikahan.

Akun instagram @lutfi_alfiyan awalnya hanyalah sebuah akun pribadi yang digunakan oleh pemilik akun untuk bermain media sosial dan membagikan hasil karya fotografi dari pemilik akun instagram tersebut yang kebetulan pemilik akun instagram @lutfi_alfiyan memiliki hobi fotografi. Berawal dari band metal yang menggunakan jasa fotografi sang pemilik akun instagram @lutfi_alfiyan untuk memfoto dan hasil dari foto itu digunakan untuk cover promo band metal

tersebut. Karena hal itu pemilik akun instagram @lutfi_alfiyan mengalih fungsikan akun instagram tersebut sebagai media untuk memasarkan profesi sang pemilik akun yaitu profesi sebagai fotografer. Di lihat dari unggahan akun instagram @lutfi_alfiyan dari bulan juli 2016 hingga sekarang mayoritas adalah hasil foto sebelum pernikahan dan foto pernikahan.

Dari 2016 hingga sekarang akun instagram @lutfi_alfiyan sudah memiliki 2.082 pengikut (*followers*). Dari teman sesama profesi sebagai fotografer dan akun instagram tersebut sang pemilik akun mendapatkan konsumen yang ingin menggunakan jasanya. Tidak hanya mendapatkan konsumen dari kabupaten Banyuwangi saja, akan tetapi sang pemilik akun juga pernah mendapatkan konsumen dari kabupaten Jember, Bondowoso, Malang, Solo dan Bali. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti akun instagram @lutfi_alfiyan dengan judul Efektivitas Pemasaran Jasa Fotografi Pernikahan di Media Sosial Instagram Akun @lutfi_alfiyan.

Penelitian Terdahulu

1. E-Journal, yang berjudul “Efektivitas penggunaan website dalam mempromosikan hasil karya fotographer” oleh Putra, I., & Syam, H. M. (2017) jurnal UNSYIAH.AC.ID. Hasil penelitiannya yaitu mengetahui penggunaan website fotografi oleh fotografer *freelance*, strategi penggunaan website oleh fotografer *freelance*, serta efektivitas penggunaan website dalam mempromosikan hasil karya fotografer *freelance* Banda Aceh.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang di lakukan peneliti terletak pada sistem promosi yaitu peneliti menggunakan media social instagram sebagai objek penelitian.

2. Skripsi, yang berjudul “Strategi komunikasi bisnis untuk mencapai tujuan pemasaran (studi kasus pada Concept *Photography* Serang) oleh Anugrah Abadi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2017). Hasil dari penelitiannya yaitu Concept *Photography* harus bersaing dengan perusahaan lainnya untuk mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya. Dengan strategi komunikasi bisnis yang merupakan langkah-langkah yang di lakukan dalam sebuah kegiatan bisnis dan strategi yang di gunakan oleh perusahaan untuk mencapai

tujuan yang di harapkan yakni tujuan pemasaran. Oleh karenanya Concept *Photography* menerapkan *marketing mix* sebagai salah satu strategi komunikasi bisnisnya.

Perbedaannya dengan penelitian yang di lakukan peneliti adalah penelitian sebelumnya menggunakan *marketing mix* sedangkan peneliti menggunakan *promotion mix*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pemasaran jasa fotografi pernikahan yang dilakukan oleh akun @lutfi_alfiyan di instagram ?
2. Apa saja hambatan dalam melakukan pemasaran jasa fotografi pernikahan yang dilakukan oleh akun @lutfi_alfiyan di instagram ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana peran pemasaran jasa fotografi pernikahan yang dilakukan oleh akun @lutfi_alfiyan di instagram
2. Mengetahui apa saja hambatan dalam melakukan pemasaran jasa fotografi pernikahan yang dilakukan oleh akun @lutfi_alfiyan di instagram

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan teori khususnya teori strategi komunikasi pemasaran dan menjadi referensi penelitian yang akan datang

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberi wawasan mengenai strategi komunikasi pemasaran bagi masyarakat untuk mencoba mengembangkan bisnisnya terutama dalam hal bisnis fotografi pernikahan.

